

## RINGKASAN

ANALISIS DINAMIKA HARGA BERAS DI PROVINSI JAMBI (Annisa Almeida Nurmadi dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc dosen Pembimbing Skripsi I dan Ir. Yusma Damayanti, M.Si dosen Pembimbing Skripsi II)

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan perkembangan harga beras dan variabel – variabel yang diduga mempengaruhinya di Provinsi Jambi, 2) menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, harga gabah kering giling dan harga terhadap harga beras di Provinsi Jambi, 3) menganalisis dampak perubahan faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap dinamika harga beras di Provinsi Jambi. Variabel yang digunakan meliputi harga beras, harga gabah kering giling, harga beras bulan sebelumnya, harga tepung terigu, harga telur ayam, *demand* beras bulan sebelumnya, produksi beras, teknologi, *supply* beras bulan sebelumnya, luas panen dan curah hujan. Penelitian menggunakan data sekunder *time series* periode Januari 2022 - Desember 2024. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu *Trend Analysis* dan metode *Two Stage Least Square* (2SLS) dengan model persamaan simultan melalui 4 persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan harga beras di Provinsi Jambi dipengaruhi oleh *supply* beras, harga gabah kering giling dan harga beras bulan sebelumnya sedangkan *demand* beras tidak berpengaruh terhadap harga beras di Provinsi Jambi. Dari sisi *demand*, variabel harga beras, harga tepung terigu, harga telur ayam dan *demand* bulan sebelumnya berpengaruh terhadap *demand* beras di Provinsi Jambi. Dari sisi *supply*, variabel *supply* beras bulan sebelumnya berpengaruh signifikan sedangkan harga beras, produksi beras dan teknologi tidak berpengaruh terhadap *supply* beras di Provinsi Jambi. Dari sisi produksi, variabel harga beras, luas panen padi dan curah hujan berpengaruh signifikan terhadap produksi beras di Provinsi Jambi. Dinamika harga beras di Provinsi Jambi dipengaruhi oleh perubahan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran, sehingga dampak perubahan tersebut dianalisis melalui simulasi. Hasil simulasi menunjukkan bahwa penurunan luas panen padi di Provinsi Jambi sebesar 9% dapat menurunkan demand beras sebesar 0.00036%, produksi beras sebesar 1.35666% dan supply beras sebesar 0.74294% dan menurunkan harga beras sebesar 0.00205%. Peningkatan harga gabah kering giling di Provinsi Jambi sebesar 18% dapat meningkatkan demand beras sebesar 0.34980%, supply beras sebesar 9.50965%, produksi beras sebesar 6.62882%, dan harga beras sebesar 6.12024%. Penurunan curah hujan di Provinsi Jambi sebesar 5% dapat menurunkan produksi beras sebesar 0.72547%, supply beras sebesar 0.26746%, dan mendorong kenaikan harga beras sebesar 0.20480% namun demand beras cenderung tetap stabil atau tidak mengalami perubahan.

**Kata Kunci : Beras, Permintaan, Penawaran, Harga**